

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada perkerasan jalan di ruas Jl Raya Tambakan, Kabupaten Subang dan hasil analisa data dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)* dan *Surface Distrees Index (SDI)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a) Nilai kerusakan pada ruas Jl Raya Tambakan, Kabupaten Subang dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)* dengan indeks Baik terdapat pada segmen 2 dengan nilai 59,99, pada segmen 6 dengan nilai 69,40, segmen 8 dengan nilai 62,93, segmen 10 dengan nilai 55,74. Indeks sangat baik terdapat pada segmen 4 dengan nilai 80,61, segmen 16 dengan nilai 73,37. Indeks sempurna terdapat pada segmen 12 dengan nilai 86,71. Indeks cukup terdapat pada segmen 14 dengan nilai 53,18, segmen 20 dengan nilai 46,96. Indeks jelek terdapat pada segmen 18 dengan nilai 39,96 dan nilai kerusakan rata-rata menunjukkan bahwa kondisi perkerasan jalannya masih Baik (Good), dengan nilai PCI sebesar 62,77.
b) Nilai Kerusakan pada ruas Jl Raya Tambakan, Kabupaten Subang dengan menggunakan metode *Surface Distrees Index (SDI)* sebagai berikut. Pada segmen 2, 6, 10, 14, 16 dengan nilai perkerasan 45 memiliki indeks Baik, pada segmen 4, 12, 18, 20 dengan nilai 55, segmen 8 dengan nilai 75 memiliki indeks Sedang dan dari nilai kerusakan rata-rata menunjukkan bahwa kondisi perkerasannya adalah Sedang dengan nilai rata-rata kondisi jalan atau nilai SDI sebesar 52.
2. Mengacu pada Permen PU No.13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilik Jalan, dengan kondisi perkerasan diatas maka dilakukan metode pemeliharaan rutin, dengan kegiatan merawat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi. Adapun jenis pemeliharaan rutin yang bisa dilakukan antara lain:

- a) Lapis permukaan seperti penambalan lubang/patching, pelaburan aspal.
- b) Pengisian material bahu jalan yang tergerus.
- c) Penutupan retak dengan mengisi celah retak dengan metode aplikasi penyemprotan ringan aspal cair.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan Pemantauan dan pengamatan kerusakan secara rutin apabila ada jalan rusak maka segera diadakan perbaikan dengan metode yang sesuai agar kerusakan di kemudian hari tidak bertambah luas.
2. Apabila kerusakan-kerusakan yang terjadi di lapangan akan di lakukan perbaikan, hendaknya melakukan observasi langsung oleh pihak terkait agar perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang terjadi sehingga lebih efisien dan efektif.